

**ANALISIS BERITA FEATURE MAHASISWA SEMESTER V
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP-PGRI LUBUKLINGGAU**

Oleh

DIAN RAMADAN LAZUARDI

STKIP-PGRI Lubuklinggau

.Email: dianramadan78@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tulisan berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Lubuklinggau tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada aspek pemilihan judul dikategorikan cukup, organisasi lead, batang tubuh, dan penutup berita feature dikategorikan cukup, kelengkapan isi berita dikategorikan baik, ketepatan pemilihan kosakata dikategorikan cukup, penggunaan ejaan dan tanda baca dikategorikan baik, dan penggunaan kalimat efektif dikategorikan cukup. Faktor yang mendominasi adalah pengalaman yang dimiliki mahasiswa masih sangat rendah, hal ini nantinya menjadi perhatian penulis sebagai dosen pengampu matakuliah untuk giat melatih keterampilan menulis berita feature menjadi lebih baik.

Kata Kunci: berita dan feature.

ABSTRACT

The research aims is describing news feature written by students grade V language and art Indonesia study program, College of Teacher Training and Education, Teachers Association of the Republic of Indonesia. The method that used at this research is descriptive qualitative. The result show that aspect in selection the title is categorized enough, lead organization, torso and conclusion of news feature are categorized enough, spelling and punctuation is categorized good and the use of effective sentences is categorized enough. The dominating factor is the experience of the students is still very low, this will be the attention of the author as a lecturer pengampu course to actively train the skills to write feature news for the better.

Key word ; News and Feature.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan Pers dan Jurnalistik adalah salah satu mata kuliah pilihan program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Melalui mata kuliah inilah mahasiswa dituntut terampil menulis berita.

Menurut Djuraid (2007) "Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa." Jadi berita adalah media informasi mengenai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan menyampaikan informasi lewat berita haruslah baik dan benar agar mudah dipahami oleh orang lain. Salah satu jenis berita yang ditulis oleh jurnalis atau wartawan adalah berita feature.

Feature merupakan sebuah karangan khas yang menuturkan fakta, peristiwa, atau proses disertai penjelasan riwayat terjadinya, duduk perkaranya, proses pembentukannya, dan cara kerjanya. Sebuah feature umumnya mengedepankan unsur *why* dan *how* sebuah peristiwa. Penulisan feature mutlak dilakukan oleh redaksi sebuah media massa cetak, terutama mingguan, dwimingguan, dan bulanan. Bersaing dengan media elektronik, media cetak tentu

tidak akan mampu mengalahkannya dalam hal aktualitas dan kecepatan penyampaian informasi kepada khalayak. Feature mengandung informasi yang lebih ketimbang berita biasa (*news*), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh *news* tadi dan relatif tidak akan pernah basi (tidak aktual lagi) seperti berita biasa. berita yang

Sebagai seorang mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis berita feature adalah aspek yang harus dikuasai secara baik. Berita yang ditulis sifatnya ringan dan menghibur. Mahasiswa dituntut harus memiliki ketajaman dalam melihat, memandang, dan menghayati suatu peristiwa, mampu pula menonjolkan suatu hal yang meskipun sudah umum, namun belum terungkap seutuhnya.

Siregar, dkk. (2012) menyatakan bahwa inti dari menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi. Berita merupakan sebuah cerita fakta. Fakta yang dimaksud adalah fakta jurnalisme, yakni aspek dari suatu realitas yang dispesifikasikan atau didefinisikan dengan kategori kelayakan berita.

Menyadari pentingnya penulisan berita, maka keterampilan menulis berita harus benar-benar dikuasai oleh setiap mahasiswa prodi bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia, Lubuklinggau tahun 2016.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan menganalisis hasil tulisan berita feature mahasiswa semester V, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan

Guru Republik Indonesia, guna melihat kesalahan kebahasaan dan kualitas berita yang ditulis mahasiswa. Adapun judul penelitian yang penulis lakukan adalah “*Analisis Berita Feature Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau*”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau dari aspek pemilihan judul, organisasi lead, batang tubuh, dan penutupberita feature, kelengkapan isi berita, ketepatan pemilihan kosakata, penggunaan ejaan dan tanda baca, dan penggunaan kalimat efektif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi dengan seksama tulisanberita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian peneliti mencari, mengumpulkan, memilah,danmenyusun secara sistematis data-data yang diperlukan berdasarkan unsur-unsur yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah menandai setiap data untuk disusun menjadi laporan yang meliputi aspek pemilihan judul, organisasi lead, batang tubuh, dan penutupberita feature, kelengkapan isi berita, ketepatan pemilihan kosakata, penggunaan ejaan dan tanda baca, dan penggunaan kalimat efektif.

B. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Hasil Menulis Berita Feature

a. Pemilihan Judul Berita Feature

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau pada aspek pemilihan judul, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Pemilihan Judul

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	1	4%
2.	Baik	11	44%
3.	Cukup	12	48%
4.	Kurang	1	4%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 1 menunjukkan nilai aspek pemilihan judul berita feature mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 mahasiswa atau 4% yang sudah mencapai kategori sangat baik. Sebanyak 11 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 44% mendapatkan nilai dengan kategori baik. Adapun untuk kategori cukup terdapat 12 mahasiswa yang mencapai nilai cukup dengan persentase 48%. Dalam kategori kurang terdapat 1 mahasiswa yang mencapai nilai kurang dengan persentase 4%. Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang.

b. Organisasi Lead, Batang Tubuh, dan PenutupBerita Feature

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau pada aspek organisasi lead, batang tubuh, dan penutup, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 2. Hasil Penilaian Aspek organisasi lead, batang tubuh, dan penutup

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	7	28%
3.	Cukup	15	60%
4.	Kurang	3	12%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa 25 mahasiswa yang diteliti, keterampilan menulis teks berita feature pada aspek organisasi lead, batang tubuh, dan penutup, tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 28%, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 15 mahasiswa atau sebesar 60%, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori kurang sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 12%, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat kurang.

c. Kelengkapan Isi Berita Feature

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau pada aspek kelengkapan isi berita, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Kelengkapan Isi Berita Feature

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	5	20%
2.	Baik	12	48%
3.	Cukup	8	32%

4.	Kurang	0	0%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 3 menunjukkan nilai aspek kelengkapan isi berita feature mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan tabel di atas, terdapat 5 mahasiswa atau 20% yang sudah mencapai kategori sangat baik. Sebanyak 12 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 48% mendapatkan nilai dengan kategori baik. Adapun untuk kategori cukup terdapat 8 mahasiswa yang mencapai nilai cukup dengan persentase 32%. Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang.

d. Ketepatan Pemilihan Kosakata

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau pada aspek ketepatan pemilihan kosakata, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 4. Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Pemilihan Kosakata

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	1	4%
2.	Baik	11	44%
3.	Cukup	11	44%
4.	Kurang	2	8%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa 25 mahasiswa yang diteliti, keterampilan menulis teks berita feature pada aspek ketepatan pemilihan

kosakata, 1 mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik atau sebesar 4%, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori baik sebanyak 11 mahasiswa atau sebesar 44%, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 11 mahasiswa atau sebesar 44%, mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori kurang sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 8%, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat kurang.

e. Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau penggunaan ejaan dan tanda baca, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 5. Hasil Penilaian Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	6	24%
3.	Cukup	16	64%
4.	Kurang	3	12%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 5 menunjukkan nilai aspek penggunaan ejaan dan tanda baca feature mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat mahasiswa atau 0% yang mencapai kategori sangat baik. Sebanyak 6 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 24% mendapatkan nilai dengan

kategori baik. Adapun untuk kategori cukup terdapat 16 mahasiswa yang mencapai nilai cukup dengan persentase 64%. Sebanyak 3 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 12% mendapatkan nilai dengan kategori kurang. Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang.

f. Penggunaan Kalimat Efektif

Berdasarkan analisis hasil menulis berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau aspek penggunaan kalimat efektif, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 6. Hasil Penilaian Aspek Penggunaan Kalimat Efektif

No	Kategori	Responden	Persentase
1.	Sangat baik	0	0%
2.	Baik	6	24%
3.	Cukup	15	60%
4.	Kurang	4	16%
5.	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Tabel 6 menunjukkan nilai aspek penggunaan kalimat efektif berita feature mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat mahasiswa atau 0% yang mencapai kategori sangat baik. Sebanyak 6 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 24% mendapatkan nilai dengan kategori baik. Adapun untuk kategori cukup terdapat 15 mahasiswa yang mencapai nilai cukup dengan persentase 60%. Sebanyak 4 mahasiswa dari 25 orang mahasiswa atau sebanyak 12% mendapatkan nilai dengan kategori kurang. Tidak terdapat

mahasiswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pemilihan judul berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia Lubuklinggau tahun 2016, masih kurang menarik. Masih banyak sekali judul yang kurang provokatif yang tidak mampu membangkitkan minat dan perhatian sehingga pembaca kurang tergoda seketika untuk membaca berita yang ditulis. Selain itu, judul berita juga tidak spesifik. Judul-judul berita yang ditulis masih banyak menggunakan kata-kata umum, dan masih terdapat penggunaan bahasa yang tidak baku. Seharusnya mahasiswa sudah mampu kapabel dan kredibel tidak seharusnya membuat judul berita yang bertolak belakang dengan kapasitas dan reputasi sebagai calon jurnalis. Mahasiswa harus mampu menunjukkan proporsional dan profesional dengan kata-kata dan istilah yang baku.

Selanjutnya pada organisasi lead, batang tubuh, dan penutup berita feature mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah cukup baik. Sebagian mahasiswa sudah mampu menuliskan berita dengan bahasa yang menarik, memusatkan diri pada inti cerita berikutnya, menantang rasa ingin tahu pembaca, dan seolah-olah berkomunikasi langsung dengan pembaca. Pokok persoalan yang dikupas disampaikan dengan tegas dan jelas sehingga pembaca dapat mengenali dan merumuskannya dengan mudah. Berita yang dituliskan mampu menjawab pertanyaan siapa melakukan apa, kapan, dimana, mengapa, dan mengapa. Ini berarti teras berita harus memuat kalimat topik yakni pernyataan

tentang isi pokok berita yang sudah dibatasi ruang lingkupnya secara spesifik sesuai dengan rumus 5 W + 1 H.

Sedangkan pada kelengkapan Isi beritafeature yang ditulis mahasiswa sudah baik. Sebagian besar tulisan sudah mengandung unsur 5W+1H. Unsur-unsur berita yang dituliskan oleh mahasiswa mendukung muatan isi berita yang mengandung informasi lengkap. Isi berita yang dituliskan memuaskan pembaca, karena pembaca akan mendapatkan sebuah informasi secara jelas dan tidak samar.

Selanjutnya dalam ketepatan pemilihan kosakata yang digunakan mahasiswa tergolong cukup. Kosakata yang digunakan sebagian mahasiswa tidak baku, sehingga kalimat menjadi kurang efektif. Mahasiswa secara keseluruhan tidak menguasai kata yang baku dan tidak baku. Sebagian mahasiswa tidak mau mencari kebenaran dengan pilihan kata yang digunakan, sehingga selalu merasa benar dengan kata-kata yang digunakan. Setelah dilakukan koreksi secara bersama, perlahan-lahan mahasiswa memahami kata yang baku dan kata yang tidak baku.

Sedangkan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang digunakan mahasiswa masih mengalami beberapa kesalahan. Pemakaian huruf kapital terdapat kesalahan pada huruf pertama kata pada awal kalimat dan petikan langsung, serta huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan, huruf pertama unsur nama bangsa, suku, bahasa dan geografi, huruf pertama nama tahun, buku, hari, dan peristiwa sejarah, dan huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah, nama dokumentasi resmi, nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata *di*, *ke*, *dari*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak di awal kalimat.

Selanjutnya kesalahantanda titik pada akhir kalimat, pemisahan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu, akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan. Sedangkantanda koma ada kesalahan pada pemisahan induk kalimat dari anak kalimat, memisahkan petikan langsung dari bagian lain dan menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya.

Selanjutnya pada penggunaan kalimat efektif mahasiswa masih perlu banyak belajar lagi, masih banyak sekali penggunaan kalimat yang tidak efektif di dalam beritanya. Masih banyak ditemukan paragraf yang tidak padu. Mahasiswa tidak konsisten dengan gagasan pokok yang dituliskan dalam setiap paragraf. Selain itu juga kedudukan unsur subjek dan predikat tidak diutamakan sehingga banyak sekali kalimat-kalimat yang rancu. Kerancuan juga muncul akibat pemborosan kata, frase, dan bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis berita feature pada mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Lubuklinggau tahun 2016 termasuk kategori cukup. Kelemahan terletak pada segala aspek, diantaranya, pemilihan judul, organisasi lead, batang tubuh, dan penutup, penggunaan kosa kata, ejaan, dan kalimat efektif. Hal ini menjadi perhatian penulis untuk meningkatkan kemampuan menulis berita feature yang baik dan benar. Terus memberikan latihan dan unjuk kerja akan melatih kemampuan mahasiswa dalam menulis akan menumbuhkan kualitas yang baik pada kemampuan menulis.

2. Saran

Adapun saran dari penulis yaitu:

1. Bagi mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia, untuk terus berlatih menulis, menguasai ejaan yang disempurnakan dan memperbanyak pengetahuan.
2. Bagi pembaca umum, penulis berharap hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai keterampilan menulis berita feature, supaya nantinya dapat menulis berita feature dengan baik.
3. Lembaga STKIP-PGRI Lubuklinggau, sebagai bahan ajar tambahan dalam mata kuliah Keterampilan Pers dan Jurnalistik sesuai dengan RPKPS yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rohim. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM PressFaqih.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Poerwadarmita. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Romli, Asep Syamsul. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Semi, M. Atar. 2000. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung:

Angkasa.
Siregar, Ashadi, dkk. 2012. *Bagaimana Meliput dan
Menulis Berita Untuk Media
Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumandiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*.
Bandung: Sombiosa Rekatama
Media.